

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan industri sebagai pelaku dalam perekonomian sekarang ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini di buktikan dengan pertumbuhan laba masing-masing perusahaan. Penjualan saham yang ada di Bursa Efek Indonesia juga mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan karena dapat membangun perekonomian Indonesia menjadi lebih kuat.

Perusahaan yang mengalami kemajuan yang berarti diantaranya PT Telkom Indonesia, Tbk yang bergerak dibidang telekomunikasi massa. PT Telkom Indonesia, Tbk dalam melakukan inovasi usahanya telah menerapkan skema ekspansi keluar negeri. Ekspansi PT Telkom Indonesia, Tbk yang telah berjalan saat ini berada di negara Singapura, Timor Leste, Australia, Malaysia dan Hongkong. Dalam waktu dekat ekspansi PT Telkom Indonesia, Tbk akan dijalankan di Makau dan Taiwan. Sistem yang akan dijalankan untuk telekomunikasi ini adalah layanan MVNO.

Data laporan keuangan non audit PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) menunjukkan adanya kenaikan laba bersih yang signifikan pada kuartal I 2013 sebesar Rp 7,13 triliun dibandingkan kuartal I 2012 yang hanya mencatatkan laba bersih sebesar Rp 6,42 triliun. Pencapaian laba bersih ini seiring dengan naiknya pendapatan PT Telkom Indonesia,

Tbk sebesar 9,37 persen dari Rp 36, 72 triliun pada kuartal I 2012 menjadi Rp 40, 16 triliun pada kuartal I 2013 (www.merdeka.com). Apabila dibandingkan dengan pesaingnya seperti PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat, Tbk laba bersih PT Telkom Indonesia, Tbk merupakan yang tertinggi selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. PT Telkom Indonesia, Tbk mengalami peningkatan laba bersih, sedangkan PT XL Axiata, Tbk mengalami penurunan laba bersih dan PT Indosat, Tbk mengalami rugi bersih. Untuk melihat seberapa besar pengaruh kinerja laporan keuangan terhadap keuntungan perusahaan, maka dilakukan pengukuran kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan secara tepat. Pengukuran kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien (Munawir, 2011). Pengukuran kinerja keuangan digunakan untuk menganalisis posisi keuangan perusahaan apakah berada pada kondisi yang stabil atau pun sedang mengalami kondisi yang buruk, maka digunakan analisis rasio keuangan dan *economic value added (EVA)*. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan (Syamsudin, 2009).

Analisis rasio keuangan di bagi menjadi beberapa macam, diantaranya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas. Analisis rasio keuangan harus digunakan secara hati-hati karena

memiliki harapan dengan kepentingan yang tidak terprediksi. Analisis rasio keuangan juga menjelaskan hubungan antara beberapa faktor yang saling berkaitan. Setiap metode analisis laporan keuangan memiliki kelemahan-kelemahan, begitu pun dengan analisis rasio keuangan. Kelemahan rasio keuangan diantaranya, penggunaan rasio yang tepat untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham dan diabaikannya biaya modal sehingga tidak diketahui dengan pasti nilai tambah perusahaan. Kelemahan rasio keuangan dapat diatasi dengan menggunakan metode *economic value added (EVA)* atau yang lebih dikenal di Indonesia dengan nama NITAMI.

Pengukuran *economic value added (EVA)* dilakukan dengan cara mengurangi biaya tahunan yaitu beban biaya modal secara keseluruhan dikurangi laba setelah pajak. *Economic value added (EVA)* pertama kali dipopulerkan oleh Stern Stewart Management Service pada tahun 1993 di bidang manajemen keuangan. Menurut Sundjaja, dkk (2003) *Economic value added (EVA)* merupakan “ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada, dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham”. *Economic value added (EVA)* bertujuan untuk meningkatkan nilai investasi yang ditanam oleh pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengangkat tema penulisan dengan judul “Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan dan

Economic Value Added (EVA)” (Studi Kasus Pada Perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012).

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Telkom Indonesia, Tbk menggunakan rasio keuangan (Studi kasus pada Perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2012)?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Telkom Indonesia, Tbk menggunakan *economic value added (EVA)* (Studi kasus pada Perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2012)?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Telkom Indonesia, Tbk menggunakan rasio keuangan (Studi kasus pada Perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2012).
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Telkom Indonesia, Tbk menggunakan *economic value added (EVA)* (Studi kasus pada

Perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2012).

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian ini bagi beberapa pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi perusahaan

Untuk memberikan informasi tambahan yang dibutuhkan perusahaan terkait pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dan *economic value added (EVA)*, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi para pengambil keputusan untuk memutuskan permasalahan dengan tepat dan akurat.

2. Bagi akademisi

Untuk memberikan tambahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti rasio keuangan dan *economic value added (EVA)*, sehingga penelitian ini dapat memperkaya wawasan peneliti untuk melanjutkan penelitian dengan penjabaran yang lebih lengkap.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang pengukuran kinerja keuangan, pengertian kinerja keuangan, tujuan pengukuran kinerja keuangan, pengertian rasio keuangan, keunggulan

dan kelemahan rasio keuangan, jenis-jenis analisis rasio keuangan (rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas), pengertian *economic value added (EVA)*, strategi menaikkan *economic value added (EVA)*, penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang kerangka pemikiran, metode pengumpulan data, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN